



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.balilanguageassistance.com

Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar Pariwisata (Basic Mandarin for Tourism) pada Mahasiswa di OTC Bali Nusa Dua, Jimbaran, Bali

Ida Bagus Nyoman Krisna Prawira Yuda¹

Universitas Triatma Mulya¹

Prawira.yuda@triatmamulya.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa mandarin kepada mahasiswa OTC Bali Nusa Dua, yang terdiri dari tangga nada hingga percakapan antar teman. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan dampak yang sangat signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Bahasa Mandarin untuk meningkatkan mental sebelum berangkat *internship training* ke Taiwan atau persiapan bekerja di pariwisata dan perhotelan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Mandarin untuk persiapan *interview* ke Taiwan maupun persiapan *interview* di Taiwan atau di dalam negeri. Peserta mampu mengucapkan dasar Bahasa Mandarin yang baik dan benar sesuai dengan *slide* yang diberikan. Kompetensi dalam memberikan layanan prima melibatkan dua elemen penting: *skill* (keterampilan) dan *knowledge* (pengetahuan). Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam berinteraksi dengan tamu atau teman. Hal ini sejalan dengan visi OTC Bali yaitu menjadi Lembaga vokasional terbaik dan terpercaya di tingkat global. Selain itu juga bisa diterapkan sebagai promosi kampus karena satu satunya di Bali yang menyelenggarakan kursus Bahasa Mandarin Dasar untuk mahasiswa.

ARTICLE HISTORY

Sent 10 June 2024

Accepted 25 June 2024

Approved 28 August 2024

Published 01 September 2024

KATA KUNCI

Bahasa Mandarin;
pariwisata; perhotelan;
internship training;

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan oleh Negara Indonesia karena pendapatannya dinilai memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Sektor pariwisata khususnya industri perhotelan di Bali merupakan salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia, hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dunia ke Bali (Subadra, 2019; Subadra, 2021; Subadra dan Hughes, 2022; Wiryantini dan Subadra, 2022).

Pariwisata merupakan sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan terhadap perekonomian suatu daerah. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Dalam hal ini yang ingin diberikan adalah pelatihan Bahasa Mandarin untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia industri *hospitality*.

Bahasa Mandarin untuk pariwisata menurut Sheng (2013) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin mempunyai tujuan pembelajaran untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi

dalam bahasa Mandarin. Komunikasi ini dapat dilakukan secara oral maupun secara tulisan, dimana kedua jenis komunikasi ini memerlukan kosakata dan tata bahasa. Selain itu komunikasi dalam bentuk lisan memerlukan pula pelafalan, sedangkan komunikasi dalam bahasa tulisan memerlukan huruf atau tulisan sebagai media komunikasi.

Richard (2001) menyebutkan bahwa elemen penting untuk diajarkan pada *skill* berbicara adalah pengucapan kosa kata dan pemilihan *language expression* yang tepat, intonasi, tata Bahasa dan kelancaran menyampaikan suatu ide. Materi yang diajarkan harus meliputi elemen- elemen tersebut sesuai dengan area kebutuhan pembelajar. Berkaitan dengan Bahasa Mandarin Dasar yang digunakan adalah : 1. Tangga Nada, 2. Pinyin, 3. Angka, 4. Ucapan Selamat Pagi/Siang/Malam, 5. Percakapan dengan teman. Dalam program pengabdian ini yang difokuskan adalah ketrampilan bicara, karena ketrampilan inilah yang dinilai saat proses *interview training* di Taiwan.

Pembelajaran Bahasa Mandarin khususnya di bidang pariwisata diperlukan sesuai dengan ilmu dan profesi di bidangnya seperti pariwisata dan perhotelan. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan pembelajaran untuk menggunakan Bahasa Mandarin di bidang Akademik dan sesuai dengan kebutuhan di pariwisata dan mempersiapkan mahasiswa yang ingin *training* keluar negeri khususnya di Taiwan maupun di industri pariwisata lainnya. Melihat karakteristik pembelajaran Bahasa Asing khususnya Bahasa Mandarin Dasar ada banyak manfaat yang akan di dapatkan oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang pengabdian, urgensi dalam pengabdian ini bahwa pengetahuan dan ketrampilan Mahasiswa pada OTC Bali Nusa Dua, Jimbaran tentang pembelajaran Bahasa Mandarin Dasar untuk persiapan *internship training* ke Taiwan yang sangat penting, disamping itu juga Mahasiswa OTC Bali Nusa Dua sudah dapat sebelumnya belajar Bahasa Mandarin di bangku sekolah, bahkan ada yang belum dapat sama sekali. Jika Mahasiswa bisa Bahasa Mandarin Dasar peluang yang sangat besar adalah gampangnya untuk mencari pekerjaan di bidang pariwisata maupun di perhotelan dan tercapainya sesuai dengan visi yang dimiliki oleh kampus.

2. Metode Pengabdian

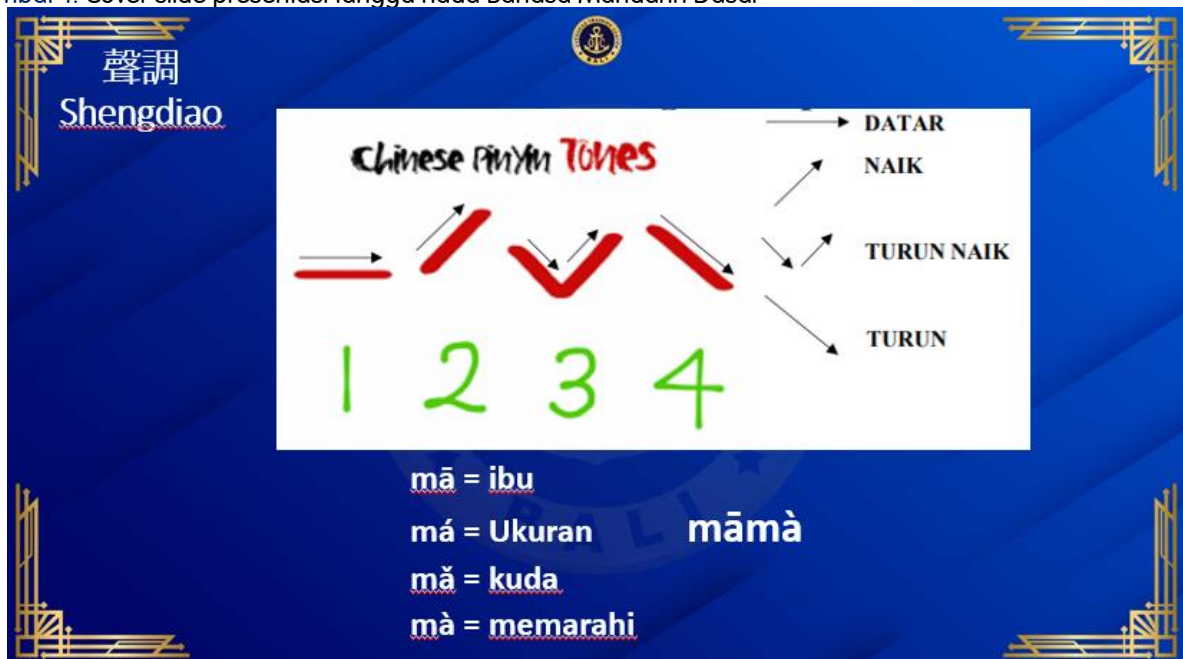
Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kampus OTC Bali Nusa Dua, Jimbaran, Bali. Peserta terdiri dari 20 mahasiswa dari jurusan *food and Beverage C* yang mengikuti program selama lima hari. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berinteraksi langsung dengan kegiatan menulis dan menglafalkan. Alat dan bahan yang digunakan spidol, alat tulis dan buku bacaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kuis untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui dampak langsung program ini terhadap peserta..

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pelatihan tangga nada Bahasa Mandarin

Kegiatan pengabdian yang diawali dengan pelatihan mengucap tangga nada untuk membedakan makna kata saat berbicara. (Gambar 1). Mahasiswa diberikan pemahaman tentang tangga nada terdiri dari 4 tangga nada. Nada yang pertama adalah nada tinggi dan datar, suara tetap datar hingga akhir, nada kedua nada tinggi, suara dinaikkan dari nada terbawah ke nada tengah, nada ketiga adalah nada melengkung, suara turun dari atas lalu ke atas lagi, nada keempat adalah nada turun, suara diucapkan menurun dari nada tinggi ke nada rendah.

Gambar 1. Cover slide presentasi tangga nada Bahasa Mandarin Dasar



B. Pelatihan Pinyin Bahasa Mandarin

Kegiatan pengabdian yang kedua dengan pelatihan mengucapkan pinyin untuk mempermudah orang asing mempelajari Bahasa Mandarin (Gambar 2). Mahasiswa diberikan pemahaman dalam huruf latin agar lebih mudah dipelajari, dibaca dan ditulis.

Gambar 2. Cover slide presentasi tangga nada Bahasa Mandarin Dasar



C. Pelatihan Angka Bahasa Mandarin

Kegiatan pengabdian yang ketiga dengan pelatihan mengucapkan angka dari 1 sampai 30 untuk mempermudah saat pembelian barang, dan menyebutkan angka (Gambar 3). Mahasiswa diberikan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan kognitif, seperti kecerdasan verbal, logika dan ketrampilan analitis.

Gambar 4. Cover slide presentasi angka dalam Bahasa Mandarin

Nomor	mandarin	Pinyin
0	零	Líng
1	一	Yī
2	二	Èr
3	三	Sān
4	四	Sì
5	五	Wǔ
6	六	Liù
7	七	Qī
8	八	Bā
9	九	Jiǔ
10	十	Shí
11	十一	Shí yī
12	十二	Shí èr
13	十三	Shí sān
14	十四	Shí sì
15	十五	Shí wǔ
16	十六	Shí liù
17	十七	Shí qī
18	十八	Shí bā
19	十九	Shí jiǔ
20	二十	Èr shí

数字
Shùzì

11 = 10 + 1
Shí + yī

20 = 2 + 10
Èr + shí

21 = 2 + 10 + 1
shí + shí + shí

44 adalah 44
shí shí sì shí sì shí sì shí sì

D. Pelatihan Ucapan Selamat Pagi/Siang/Malam dalam Bahasa Mandarin

Kegiatan pengabdian yang keempat dengan pelatihan mengucapkan selamat pagi, siang dan malam sebagai dasar ucapan salam kepada orang lain yang disekitarnya (Gambar 5). Mahasiswa diberikan pemahaman untuk meningkatkan ucapan salam agar tetap sopan santun saat bertemu orang lain.

UCAPAN SELAMAT PAGI, SELAMAT SIANG, SELAMAT SORE, SELAMAT MALAM

INTERNATIONAL (CHINA) (FORMAL)

SELAMAT PAGI (zǎo shang hǎo)

SELAMAT SIANG (zhōng wǔ hǎo) ZHO=CHUNG

SELAMAT SORE (xià wǔ hǎo)

SELAMAT MALAM (wǎn shang hǎo)

TAIWAN (IN-FORMAL)

SELAMAT PAGI (zǎo ān)

SELAMAT SIANG (wǔ ān)

SELAMAT MALAM (wǎn ān)

D. Pelatihan Percakapan antar teman dalam Bahasa Mandarin

Kegiatan pengabdian yang kelima dengan pelatihan percakapan antar teman dalam Bahasa Mandarin (Gambar 6). Mahasiswa diberikan pemahaman untuk meningkatkan percakapan dengan orang lain yang baik dan benar.



A : Nǐ hǎo = Hallo
B : Nǐ hǎo = Hallo
A : Nǐ hǎo ma? = apa kabarmu?
B : Wǒ hěn hǎo, nǐ ne? = saya sangat baik, kamu bagaimana?
A : Wǒ yě hěn hǎo = saya juga sangat baik

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Mandarin untuk persiapan *interview* ke Taiwan maupun persiapan *interview* di Taiwan atau di dalam negeri. Peserta mampu mengucapkan dasar Bahasa Mandarin yang baik dan benar sesuai dengan *slide* yang diberikan. Kompetensi dalam memberikan layanan prima melibatkan dua elemen penting: *skill* (keterampilan) dan *knowledge* (pengetahuan). Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam berinteraksi dengan tamu atau teman.

Kemampuan untuk menerapkan keterampilan komunikasi yang baik, terutama dalam Bahasa Mandarin, juga menjadi salah satu fokus utama. Penguasaan Bahasa Mandarin memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah berinteraksi dengan tamu, memberikan informasi yang relevan, dan menjawab pertanyaan dengan efektif. (Gambar 7).

Gambar 7. Mahasiswa OTC Bali Nusa Dua.



Gambar 8. Mahasiswa sedang praktek berbicara dengan temannya menggunakan Bahasa Mandarin.



Proses pembelajaran yang aktif dan interaktif menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengesankan bagi peserta. Dengan menggunakan teknik seperti *role-play* dan simulasi langsung, peserta didorong untuk berbicara dan mendengarkan secara aktif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga mengasah mental dan keterampilan komunikasi mereka dalam melayani tamu. Dalam simulasi, peserta belajar menangani berbagai situasi, seperti mengucapkan salam dan menjawab pertanyaan tamu atau teman dengan cara yang sopan dan profesional. Penguasaan Bahasa Mandarin yang baik memberikan nilai tambah bagi kampus OTC Bali Nusa Dua, karena mampu memberikan kursus Bahasa Mandarin yang sangat efektif. Dengan meningkatnya permintaan *internship* di Taiwan, Kampus OTC Bali Nusa Dua dapat menjadi kampus unggulan di Bali maupun di Indonesia yang menawarkan kursus Bahasa Mandarin dan sesuai dengan visi OTC Bali yaitu Lembaga vokasional terbaik dan terpercaya di tingkat globali.

4. Simpulan dan Saran

Program pelatihan Bahasa Mandarin Dasar ini memperkenalkan bahasa mandarin kepada mahasiswa OTC Bali Nusa Dua, yang terdiri dari tangga nada hingga percakapan antar teman. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan dampak yang sangat signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Bahasa Mandarin untuk meningkatkan mental sebelum berangkat *internship training* ke Taiwan atau persiapan bekerja di pariwisata dan perhotelan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Mandarin untuk persiapan *interview* ke Taiwan maupun persiapan *interview* di Taiwan atau di dalam negeri. Peserta mampu mengucapkan dasar Bahasa Mandarin yang baik dan benar sesuai dengan *slide* yang diberikan. Kompetensi dalam memberikan layanan prima melibatkan dua elemen penting: *skill* (keterampilan) dan *knowledge* (pengetahuan). Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam berinteraksi dengan tamu atau teman. Hal ini sejalan dengan visi OTC Bali yaitu menjadi Lembaga vokasional terbaik dan terpercaya di tingkat global. Selain itu juga bisa diterapkan sebagai promosi kampus karena satu satunya di Bali yang menyelenggarakan kursus Bahasa Mandarin Dasar untuk mahasiswa.

5. Ucapan Terimakasih

Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada OTC Bali Nusa Dua atas kesempatan berharga yang diberikan kepada saya untuk berpartisipasi dan berbagi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan yang penuh dari kampus telah menjadi landasan kesuksesan program ini. Saya juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada tim Manajemen atas kerja sama yang luar biasa dan dukungan penuh dalam menjalankan program ini. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya.

Referensi

- Richard, J. (2001). Curriculum Development in Language Teaching. New York: Cambridge University Press
- Sheng, Z.H. (2013). 汉语可以这样教 Bahasa Mandarin Dapat Diajarkan Begini. Beijing: Commercial Press.
- Subadra, I N. (2021). Pariwisata Budaya dan Pandemi Covid-19: Memahami Kebijakan Pemerintah dan Reaksi Masyarakat Bali. Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies), Vol. 11, No. 1, p. 1-22. DOI: <https://doi.org/10.24843/JKB.2021.v11.i01.p01>.
- Subadra, I N. and Hughes, H. (2021). Pandemic in Paradise: Tourism Pauses in Bali. Tourism and Hospitality Research. London: Sage Publication. p.1-7. DOI: <https://doi.org/10.1177/14673584211018493>
- Subadra, I N. et al. (2019). Investigating Push and Pull Factors of Tourists Visiting Bali as a World Tourism Destination. Andhra Pradesh (India): International Journal of Multidisciplinary Educational Research. pp. 252-269.
- Wiryantin.i, P.R. & Subadra., I N. (2022). Pengembangan Desa Wisata Sambangan di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel. ISSN: 2655-8173 (online)